

# Penataan Ruang Terbuka Hijau Taman Kampus di *Barbershop and Beauty Salon Polimdo*

Juliet P. T. Makinggung<sup>1</sup>, Diana S. R. Maramis<sup>1</sup>, Kevin Pangemanan<sup>1</sup>, Maruto S. Loegimin<sup>1</sup>,  
Hasnihara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Manado, Jl. Raya Politeknik, Manado, Indonesia

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Batam, Jl. Ahmad Yani, Tlk. Tering, Batam, Indonesia

**Abstrak**—Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dianggap mampu memberikan keserasian lingkungan sehingga dapat menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, segar, indah dan bersih. RTH memiliki berbagai fungsi seperti ekologis, sosial budaya maupun estetika yang dapat memberikan kenyamanan dan memperindah lingkungan baik dari skala mikro maupun makro. Keberadaan RTH di lingkungan areal Kampus Jurusan Administrasi Bisnis – Politeknik Negeri Manado (Polimdo) sangat diperlukan untuk mengimbangi iklim di daerah Kota Manado yang merupakan iklim tropis dengan suhu rata-rata 24° – 27 °C. Kota Manado sebagai areal lokasi kampus Politeknik Negeri Manado dengan keadaan iklim yang ada sangat baik untuk dibangun RTH berupa penataan beberapa Taman Kampus termasuk taman di depan Barbershop and Beauty Salon – Jurusan Administrasi Bisnis Polimdo. Taman Kampus sebagai ruang terbuka hijau dan tempat duduk yang dapat digunakan untuk istirahat sebagai fungsi sosial dan budaya selain fungsi ekologi juga fungsi estetika. Tujuan pengabdian ini untuk (1) Menciptakan suasana yang asri, sejuk dan indah yang dapat memberikan rasa aman, nyaman dan tenteram di lingkungan kampus Jurusan Administrasi Bisnis - Polimdo, (2) Mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam menata Taman Kampus, serta (3) Mewujudkan rasa kebersamaan dan solidaritas diantara civitas akademika Jurusan Administrasi Bisnis - Polimdo. Dari pengabdian ini direncanakan taman sebagai area yang multifungsi, tidak hanya sebagai ruang hijau untuk memberikan kesejukan dan estetika, tetapi juga sebagai tempat berkumpul, belajar outdoor, serta ruang istirahat bagi mahasiswa dan pengunjung salon. Mengusung konsep hijau dengan tanaman hias, pepohonan rindang, dan elemen air, ruang terbuka ini diharapkan bisa menciptakan suasana alami yang menenangkan di area kampus.

**Kata Kunci**— RTH, Taman Kampus, Ekologi, Estetika.

## I. PENDAHULUAN

Proses pembangunan saat ini terus dilakukan diberbagai wilayah. Pembangunan tanpa memperhatikan aspek lingkungan akan berdampak buruk bagi masyarakat disekitar. Lahan yang awalnya diperuntukkan sebagai Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) saat ini pun sudah banyak beralih fungsi menjadi area pembangunan. Dibutuhkan perencanaan yang matang dalam pembangunan sebuah kota dengan memperhatikan aspek kualitas lingkungan. Keberadaan suatu kota yang mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu membutuhkan perencanaan yang melibatkan kepedulian terhadap lingkungan yaitu ikut meningkatkan kualitas ekologis dari kota tersebut dengan membentuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kawasan perkotaan tersebut (Siregar, 2014). Kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) akan memberikan dampak buruk bagi kualitas lingkungan dan kesehatan, untuk itu diperlukan ruang terbuka hijau yang akan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan (Bertiyanti, 2018). Pemanfaatan ruang terbuka menjadi pengurai

masalah lingkungan masih menjadi masalah di berbagai wilayah yang ada di Indonesia. Pemerintah sudah mengatur tentang pemanfaatan ruang terbuka menjadi ruang terbuka hijau melalui Permen PU no 8 tahun 2008. Keberadaan RTH di lingkungan areal kampus Jurusan Administrasi Bisnis – Politeknik Negeri Manado (Polimdo) sangat diperlukan untuk mengimbangi iklim di daerah Kota Manado yang merupakan iklim tropis dengan suhu rata-rata 24° – 27 °C. Dengan curah hujan rata-rata 3.187 mm/ tahun dimana iklim terkering di sekitar bulan Agustus dan terbasah pada bulan Januari dan intensitas penyinaran matahari rata-rata 53% serta kelembaban nisbi ±84 % maka pada lokasi Kampus Politeknik Negeri Manado dibutuhkan beberapa areal lahan yang dapat dijadikan Ruang Terbuka Hijau berupa Taman Kampus. Kota Manado sebagai tempat beradanya Kampus Politeknik Negeri Manado yang memiliki keadaan iklim sangat baik di pandang perlu untuk di tata sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) melalui pembangunan Taman Kampus khususnya dilokasi depan Barbershop and Beauty Salon Jurusan Administrasi Bisnis Polimdo.

Berdasarkan pengamatan didapati terdapat beberapa masalah dari ketersediaan Ruang terbuka Hijau (RTH) pada kampus Polimdo yaitu: Masih kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) di areal Kampus akan memberikan dampak buruk bagi kualitas lingkungan dan kesehatan dari warga Kampus Polimdo. Masih terdapat beberapa areal ruang terbuka (open space) yang belum dimanfaatkan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH).Terdapatnya areal wilayah Kampus yang masih belum tertata dengan asri dan nyaman dilihat dari masih banyak tumbuhan liar yang tidak beraturan dan mengganggu pemandangan mata. Kurangnya RTH Taman Kampus menyebabkan minimnya tempat berkumpul mahasiswa yang dapat memberikan fungsi social dan budaya yaitu sebagai tempat mahasiswa bersosialisasi, beristirahat serta merefleksikan diri dan menenangkan pikiran.Terbatasnya RTH Taman Kampus dapat mengganggu fungsi ekologi lingkungan kampus sebagai paru- paru kota yang menghasilkan CO2 untuk mencegah polusi udara.

Minimnya ketersediaan RTH Taman Kampus mengakibatkan tidak berjalannya fungsi edukasi kepada mahasiswa dalam mengenal keberagaman jenis tanaman dan obat-obatan alamiah yang bermanfaat, dan kurang tersedia tempat berkumpul untuk mahasiswa belajar mandiri, Terbatasnya RTH Taman Kampus dapat mengganggu fungsi estetika lingkungan kampus seperti terganggunya kenyamanan. Selain itu lingkungan alam RTH yang tidak tertata jauh dari estetika keindahan dan keasrian menyebabkan kesan yang buruk bagi warga kampus dan pengunjung.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Tersedianya Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang memadai di perkotaan dapat digunakan sebagai indikator kondisi lingkungan yang baik (Hamdaningsih, Fandeli, & Baiquni, 2013). Penataan ruang terbuka hijau kota merupakan salah satu upaya perencanaan kota dalam membatasi

pembangunan secara berlebihan serta mengatasi dampak ekologis berbagai aktivitas manusia terkait gangguan proses alam pada lingkungan perkotaan (Shani & Kurniawan, 2015). Saat ini bukan hanya di kawasan perkotaan isu tentang Ruang Terbuka Hijau tapi hal ini juga sudah menjadi penting isu penting yang diterapkan di kampus- kampus yang ada di Indonesia. Ruang hijau kampus idealnya memiliki fungsi yang mendukung aktivitas civitas akademika kampus yang mencakup mahasiswa, dosen, dan pegawai (Mochamad, Rogomulyo, & Rofiko, 2015). Pembangunan ruang terbuka hijau di kampus bisa memberikan dampak positif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, akan tetapi saat ini belum banyak kampus yang menerapkan ruang terbuka hijau menjadi pendukung sarana belajar mengajar (Purwanto & Setioko, 2018). Menurut Lopian (2015) apabila diteliti lebih jauh ruang terbuka hijau yang ada di kampus-kampus di Indonesia masih jauh berbeda dibandingkan dengan yang ada di kampus-kampus di negara maju. Pada beberapa kampus di negara maju keberadaan ruang terbuka hijau sudah menjadi kebutuhan penting, sehingga kampus berlomba- lomba memanfaatkan ruang terbuka menjadi Ruang Terbuka Hijau. Hal ini mendorong Politeknik Negeri Manado memanfaatkan areal terbuka (*open space*) untuk dijadikan RTH Taman Kampus sebagai upaya menjaga ekologi lingkungan dimana adanya Taman yang berlokasi di Kampus dapat menjadi penghasil CO<sub>2</sub> yang dapat mencegah polusi dan menjadi paru-paru kota.

### III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini adalah:

#### 3.1. Tahapan Persiapan Dan Pembekalan

Metode yang dipakai dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini berupa tahapan Persiapan dan Pembekalan mekanisme Pelaksanaan Kegiatan PPM- M kepada mahasiswa dengan tahapan yaitu:

1. Rekrutmen Mahasiswa. Rekrutmen mahasiswa yang akan terlibat dalam proses pembangunan taman kampus yaitu sebanyak 20 mahasiswa yang diambil dari anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (Himaju) Administrasi Bisnis - Polimdo.
2. Penentuan Lokasi. Selanjutnya Tim memilih lokasi/ areal/ wilayah yang tepat untuk dibangun taman kampus dalam hal ini lokasi taman di depan Salon Polimdo.
3. Persiapan Perlengkapan dan Proses Perancangan Taman. Setelah lokasi Taman Kampus dipilih maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi untuk Persiapan Perlengkapan dan Proses Perancangan Taman. Hasil yang didapat adalah Hasil Desain Taman Kampus yang asri dan indah serta memiliki lima fungsi utama yaitu fungsi ekologi, fungsi social dan budaya,

fungsi estetika, fungsi pendidikan dan fungsi ekonomis.

4. Sosialisasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kampus Polimdo ke mahasiswa. Sebelum proses pelaksanaan pembangunan Taman Kampus di mulai maka dianggap perlu untuk Mahasiswa mendapat Pembekalan mengenai Tujuan, Manfaat, Dampak adanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) serta penjelasan regulasi yang menyertainya.
5. Pembagian Tugas Mahasiswa. Setelah mahasiswa mendapat penjelasan keberadaan RTH di Kampus Polimdo maka langkah selanjutnya adalah Pembagian Tugas Mahasiswa dalam pelaksanaan pembangunan Taman Kampus serta Pemeliharaan Taman yang berkelanjutan.

### 3.2. Tahapan Pelaksanaan

Beberapa Tahapan Pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian PPM - M untuk Pembangunan RTH Taman Kampus depan Barbershop and beauty salon Jurusan Administrasi Bisnis Polimdo ini adalah

1. Memilih lokasi/ areal/ wilayah yang tepat untuk dibangun taman kampus.
2. Memilih konsep taman yang tepat sesuai dengan lokasi, kebutuhan serta fungsi taman.
3. Menyusun anggaran biaya pembuatan taman.
4. Memilih jenis tanaman dilihat dari faktor perawatan, kebutuhan paparan sinar matahari dan kebutuhan air.
5. Mempersiapkan lahan dengan cara: a) proses menggemburkan tanah dengan alat sederhana/ manual sehingga pori pori tanah akan muncul dan sangat berguna untuk melancarkan jalannya akar tanaman sehingga mudah mencari makanan didalam tanah, b) memberikan nutrisi tanah dengan menaburkan pupuk kandang, c) menanami taman dengan tanaman pilihan.
6. Merawat tanaman seperti antisipasi atas serangan, dll.
7. Merawat secara berkala dan berkelanjutan dengan menyusun jadwal petugas pemeliharaan taman.

Secara keseluruhan pada Kegiatan Pengabdian PPM-M ini dari masa Persiapan, Pelaksanaan dan Pelaporan dijabarkan kedalam beberapa tahapan program serta volume pekerjaan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kampus yaitu :

Tabel 1. Volume Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume	Keterangan
<b>I. PERSIAPAN</b>				
1	Rekrutmen Mahasiswa	Rekrutmen	3 JKEM	Anggota Himaju AB
2	Memilih lokasi/ areal/ wilayah yang tepat untuk pembangunan taman kampus.	Pemilihan Lokasi	2 JKEM	Lokasi Depan Salon
2	Persiapan Perlengkapan dan Proses Perancangan Taman	Desain Taman	18 JKEM	Hasil Desain Taman
3	Pembekalan Mahasiswa & Pembagian Tugas	Sosialisasi Tujuan, Manfaat dan Dampak RTH.	3 JKEM	Dokumen Pembagian Tugas Mahasiswa
<b>II. PELAKSANAAN</b>				
1	Menentukan konsep taman yang tepat sesuai dengan lokasi, kebutuhan serta fungsi taman	Konsep Taman	6 JKEM	Konsep Taman
2	Memilih jenis tanaman dilihat dari faktor perawatan, kebutuhan paparan sinar matahari dan kebutuhan air	Jenis Tanaman	9 JKEM	Mencari supplier tanaman.
3	Menyusun anggaran biaya pembuatan taman.	Anggaran Biaya Taman	6 JKEM	Menentukan sumber pembiayaan.
4	Membeli dan mengadakan peralatan, perlengkapan, material taman dan berbagai jenis tanaman.	Pembelian Material Taman	9 JKEM	Menghubungi supplier tanaman dan material taman.
5	Mempersiapkan lahan dengan cara :	Persiapan Lahan		Menggarap Lahan
	a) Proses menggemburkan tanah dengan alat sederhana/ manual sehingga pori pori tanah akan muncul dan sangat berguna untuk melancarkan	Gemburkan Tanah	6 JKEM	Pembagian Tugas dan Kerjasama Tim oleh Mahasiswa

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume	Keterangan
	jalannya akar tanaman sehingga mudah mencari makanan didalam tanah,			
	b) memberikan nutrisi tanah dengan menaburkan pupuk kandang,	Pemupukan Tanah	9 JKEM	Pembagian Tugas dan Kerjasama Tim oleh Mahasiswa
	c) menanam tanaman dengan tanaman pilihan.	Menanam	12 JKEM	Pembagian Tugas dan Kerjasama Tim oleh Mahasiswa
6	Edukasi Cara Perawatan dan Pemeliharaan Taman	Sosialisasi Perawatan Taman dan Dampak	3 JKEM	Terbangunnya kesadaran mahasiswa untuk menjaga alam.
7	Merawat tanaman seperti antisipasi atas serangga, dll.	Merawat	12 JKEM	Mahasiswa terampil merawat tanaman.
8	Merawat secara berkala dan berkelanjutan dengan menyusun jadwal petugas pemeliharaan taman	Jadwal Petugas Pemeliharaan Taman.	20 JKEM	Jadwal Petugas Pemeliharaan Taman
<b>III. PELAPORAN</b>				
1	Laporan Observasi	Observasi paling kurang 3 bulan pertama	60 JKEM	Laporan Hasil Observasi
2	Laporan Antara	Laporan Pemantauan Perkembangan Program	20 JKEM	Laporan perkembangan Program
3	Laporan Hasil	Laporan Luaran yang Dihasilkan	9 JKEM	Laporan Hasil

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat oleh Mahasiswa berupa “Penataan Ruang Terbuka Hijau Taman Kampus berlokasi didepan *Barbershop and Beauty Salon* Jurusan Administrasi Bisnis - Politeknik Negeri Manado” dimulai pada tanggal 1 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024. Adapun pelaksanaan kegiatan adalah beberapa mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HIMAJU) Administrasi Bisnis dan didampingi oleh beberapa dosen yang membimbing pelaksanaan kegiatan. Daftar hadir kehadiran mahasiswa dan dosen selama pelaksanaan kegiatan terlampir.

Kegiatan ini dimulai dengan mengajak mahasiswa mengidentifikasi masalah yang ada dalam lingkungan kampus serta kebutuhan masyarakat kampus dan dampak yang bisa ditimbulkan jika masalah tersebut tidak tertangani. Dari hasil pengamatan, diskusi dan hasil *brainstorming* antara mahasiswa dengan dosen pembimbing lapangan didapati bahwa terdapat beberapa masalah yang perlu di carikan solusi, berupa :

- a. Kurangnya taman kampus di lingkungan Polimdo yang dapat memberikan beberapa fungsi bagi warga kampus seperti:
  - Fungsi social dan budaya yaitu: sebagai tempat berkumpul dan merefleksikan diri,
  - Fungsi ekologi yaitu: sebagai paru- paru kota yang menghasilkan CO2 yang dapat mencegah polusi udara,
  - Fungsi edukasi yaitu: tempat mempelajari keberagaman jenis tanaman dan obat-obatan alamiah dan tempat warga kampus berkumpul untuk belajar mandiri,
  - Fungsi estetika: yang memberikan kenyamanan, keindahan, keasrian dan estetika lingkungan yang memberi manfaat menenangkan pikiran.
- b. Masih terdapat beberapa areal ruang terbuka (*open space*) pada areal lingkungan kampus Polimdo yang belum dimanfaatkan sebagai Ruang Terbuka Hijau.
- c. Terdapat areal yang masih belum tertata dengan asri dan nyaman karena masih banyak tumbuhan liar yang tidak beraturan.

Dari beberapa masalah tersebut dicarikan dan ditawarkan solusi berupa:

- a. Memberi edukasi kepada mahasiswa mengenai tujuan, manfaat, dan dampak dari adanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kampus dilingkungan Kampus Polimdo.
- b. Membuat rancangan desain Taman Kampus depan *Barbershop and Beauty Salon* Jurusan Administrasi Bisnis yang memiliki nilai estetika.
- c. Melibatkan keterlibatan semua mahasiswa dalam merancang, membangun serta merawat Taman Kampus.
- d. Memilih Jenis Tanaman yang tepat sesuai jenis perawatan, kebutuhan paparan sinar

matahari dan kebutuhan air.

- e. Membangun Taman Kampus berlokasi di depan *Barbershop and Beauty Salon* Jurusan Administrasi Bisnis Polimdo sesuai gambar desain taman yang telah dirancang.
- f. Melakukan edukasi kepada mahasiswa berupa sosialisasi cara perawatan dan pemeliharaan Taman Kampus.
- g. Melakukan perawatan dan pemeliharaan Taman Kampus secara berkala dan berkelanjutan oleh mahasiswa dengan membuat jadwal petugas pemeliharaan dan perawatan mahasiswa petugas.

Dengan adanya Taman Kampus maka ada beberapa manfaat yang dapat memberi kontribusi mendasar pada Masyarakat kampus Polimdo berupa Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kampus di depan *Barbershop and Beauty Salon* Jurusan Administrasi Bisnis Polimdo dapat memberikan beberapa manfaat berdasarkan fungsi yang diperoleh dari adanya RTH pada lokasi Kampus Polimdo yaitu terbangunnya :

- a) Fungsi Sosial dan Budaya masyarakat kampus yaitu sebagai tempat berkumpul untuk membangun kehidupan social para mahasiswa dan warga kampus lainnya dan sebagai tempat merefleksikan diri.
- b) Fungsi Ekologi sebagai paru- paru kota yang menghasilkan CO2 yang dapat mencegah polusi udara.
- c) Fungsi Edukasi yaitu Taman Kampus sebagai tempat mempelajari keberagaman jenis tanaman dan obat obatan alamiah dan tempat warga kampus berkumpul untuk belajar mandiri.
- d) Fungsi Estetika yang memberikan kenyamanan, keindahan, keasrian dan estetika lingkungan yang bermanfaat menenangkan pikiran.

Beberapa Tahapan Pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian PPM- M untuk Pembangunan RTH Taman Kampus depan *Barbershop and beauty salon* Jurusan Adminstrasi Bisnis Polimdo ini adalah:

1. Memilih lokasi/ areal/ wilayah yang tepat untuk dibangun taman kampus.



2. Memilih konsep taman yang tepat sesuai dengan lokasi, kebutuhan serta fungsi taman.



3. Menyusun anggaran biaya pembuatan taman.



4. Memilih jenis tanaman dilihat dari faktor perawatan, kebutuhan paparan sinar matahari dan kebutuhan air.



5. Mempersiapkan lahan dengan cara: a) proses menggemburkan tanah dengan alat sederhana/manual sehingga pori pori tanah akan muncul dan sangat berguna untuk melancarkan jalannya akar tanaman sehingga mudah mencari makanan didalam tanah, b) memberikan nutrisi tanah dengan menaburkan pupuk kandang, c) menanami taman dengan tanaman pilihan.



6. Merawat tanaman seperti antisipasi atas serangga, dll.



7. Merawat secara berkala dan berkelanjutan dengan menyusun jadwal petugas pemeliharaan taman.



Hasil dari Pembuatan Taman Kampus ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



## V. KESIMPULAN

Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kampus di depan *Barbershop and Beauty* Salon Jurusan Administrasi Bisnis Polimdo dapat memberikan beberapa manfaat berdasarkan fungsi yang diperoleh dari adanya RTH pada lokasi Kampus Polimdo yaitu terbangunnya :

1. Menciptakan suasana lingkungan yang asri, sejuk dan indah yang dapat memberikan rasa aman, nyaman dan tenteram di sekitar kampus Jurusan Administrasi Bisnis Polimdo.
2. Ketersediaan RTH Taman Kampus memberikan beberapa fungsi yang bermanfaat bagi kesehatan dan kenyamanan lingkungan yaitu :
  - a) Fungsi Social dan Budaya masyarakat kampus yaitu sebagai tempat berkumpul untuk membangun kehidupan social para mahasiswa dan warga kampus lainnya dan sebagai tempat merefleksikan diri. Selain itu kontribusi yang dapat diberikan dari adanya Taman Kampus adalah meningkatkan fungsi utama yaitu fungsi ekologi.
  - b) Fungsi Ekologi sebagai paru - paru kota yang menghasilkan CO<sub>2</sub> yang dapat mencegah polusi udara. Fungsi lainnya adalah
  - c) Fungsi Edukasi yaitu Taman Kampus sebagai tempat mempelajari keberagaman jenis tanaman dan obat-obatan alamiah dan tempat warga kampus berkumpul untuk belajar mandiri. Disamping itu adanya Taman Kampus dapat memberikan
  - d) Fungsi Estetika yang memberikan kenyamanan, keindahan, keasrian dan estetika lingkungan yang bermanfaat menenangkan pikiran. Selain itu Ruang Terbuka Hijau Politeknik Negeri Manado juga memiliki fungsi estetika, dimana dengan fungsi ini Politeknik Negeri Manado dijadikan sebagai icon kampus.
  - e) Fungsi ekonomi dimana ruang terbuka hijau yang dikelola dengan baik bisa memberikan hasil yang optimal tidak hanya bagi kenyamanan dan keindahan tapi nilai ekonomis yang tinggi.
3. Mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam merancang dan menata Taman Kampus Jurusan Administrasi Bisnis Polimdo.
4. Menumbuhkan konsep pikir dan gaya hidup mahasiswa yang mencintai lingkungan dengan terbangunnya pola kebiasaan merawat dan memelihara lingkungan alam termasuk Taman Kampus.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya telah memperkenankan penulis untuk menyelesaikan laporan kemajuan Pengabdian

kepada masyarakat yang berjudul “Penataan Ruang Terbuka Hijau Taman Kampus Depan Barbershop And Beauty Salon Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado”. Terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Manado atas support dan dorongannya, Kepala P3M Politeknik Negeri Manado yang telah memberikan kepercayaannya, Kepala Jurusan Administrasi Bisnis yang sudah mengarahkan dan membina, Para dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2020). Ruang Terbuka Hijau. Retrieved February 15, 2020, from <http://www.penataanruang.com/ruangterbuka-hijau.html>
- Beddu, S. (2015). Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Kampus II Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar di Kabupaten Gowa. *Jurnal Plano Madani*, 4(1), 1–11.
- Bertiyanti, N. I. (2018). Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau ( RTH ) kawasan padat di Kota Bandung. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/n/325312226>
- Hamdaningsih, S. S., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Studi Kebutuhan Hutan Kota Berdasarkan Kemampuan Vegetasi Dalam Penyerapan Karbon di Kota Mataram. *Majalah Geografi Indonesia*, 24(1), 1–9.
- Hermawan, D., Pramitasari, D., & Sudiby, S. (2017). Studi Kecukupan Ruang Terbuka Hijau Ideal Di Kampus Perguruan Tinggi Untuk Perencanaan Kampus Hijau Kasus Amatan Wilayah Aglomerasi Kota Yogyakarta Utara. In *Prosiding Seminar Nasional XII “Rekayasa Teknologi dan Informasi 2017” Sekolah tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta* (pp. 399–404). Kementerian Dalam Negeri. (2007). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Hijau Kawasan Perkotaan. <https://doi.org/10.2320/materia.46.171>
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Koto, A. G., & Taslim, I. (2019). Kajian Ruang Terbuka Hijau Kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo Menggunakan Foto Udara Drone. *Media Komunikasi Geografi*, 19(2), 153. <https://doi.org/10.23887/mkg.v19i2.14735>
- Lapian, H. (2015). Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/haprylapian/550dce6f813311d22bb1e606/ruang-terbuka-hijau-di-kampus-meningkatkan-kualitas-mahasiswa>
- Mochamad, aaron Z., Rogomulyo, R., & Rofiko, N. S. (2015). Kajian Fungsi Ruang Terbuka Hijau Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Vegetika*, 4(1), 15–28.
- Nugradi, D. N. A. (2009). Identifikasi ruang terbuka hijau Kota Semarang. *Jurnal Teknik Sipil*

- Dan Perencanaan, 11(1), 61–70. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jtsp/article/view/6967>
- Purwanto, E., & Setioko, B. (2018). Kajian Tatanan Ruang Terbuka Hijau Terhadap Konsep Kampus Hijau Di Kampus Universitas Diponegoro Tembalang. Modul, 18(1), 9. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.1.2018.9-16>
- Regina, R., Mangkoedihardjo, S., Lingkungan, J. T., Teknik, F., Teknologi, I., Nopember, S., ... Indonesia, S. (2016). Analisis Kecukupan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Penyerap Emisi Gas Karbon Dioksida ( CO 2 ) pada Kawasan Kampus ITS Sukolilo , Surabaya. Jurnal Teknik ITS, 5(2).
- Samsudi. (2010). Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta. Jurnal Rural and Development, 1(1), 11–19.
- Shani, F. M., & Kurniawan, A. (2015). Kajian Ketersediaan dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan Di Kota Sukabumi. Jurnal Bumi Indonesia, 4, 1–8. Retrieved from <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jb i/article/view/366>
- Siregar, M. Y. A. H. (2014). Fungsi Ruang Terbuka Hijau Dalam Tata Ruang Kota Ditinjau Dari Perspektif Hukum Administrasi Negara (Studi Kasus Pemerintah Kota Medan).
- Supriyatno, B. (2009). Manajemen Tata Ruang (Cetakan Pe). Tangerang: CV. Media Berlian.
- Susilo, M. J., & Dhaniaputri, R. (2016). Analisis Potensi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kampus Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. In Prosiding Seminar Nasional II Tahun 2016 (pp. 782–811)